



Pengembangan Mading Digital dan Literasi Digital Siswa SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Melalui Padlet

Dina Fitria Handayani¹, Atika Gusriani¹, Nur Rahmadani^{1*}, Yola Yunita¹, Putri Wulandari¹, Pani¹, Miftahul Rohmah¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 6, 2025

Approved Mei 12, 2025

Keywords:

Mading Digital; Literasi Digital; Padlet

ABSTRAK

Rendahnya minat baca di kalangan siswa menjadi tantangan utama dalam pendidikan di Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan inovasi penyajian informasi yang menarik dan sesuai perkembangan teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dan minat baca siswa melalui pemanfaatan majalah dinding digital berbasis Padlet di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui pelatihan langsung (workshop) yang melibatkan 30 siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 50% siswa mampu mengakses Padlet, 16% berhasil membuat mading digital secara mandiri, sementara sebagian lainnya masih menghadapi kendala teknis dan keterampilan. Meskipun demikian, penggunaan Padlet terbukti mampu merangsang kreativitas, meningkatkan partisipasi, dan memperkuat literasi digital siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan mading digital perlu terus dikembangkan dengan dukungan fasilitas teknologi dan pendampingan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh siswa.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: Cahayanur6112@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini sangat pesat, terutama dalam hal teknologi pembelajaran dan informasi digital yang berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi siswa di sekolah. Isu mengenai literasi dan minat baca di kalangan siswa semakin mendesak untuk ditangani. Oleh karena itu, perhatian terhadap literasi dan minat baca siswa menjadi salah satu program prioritas utama dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya bagi semua siswa di sekolah. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan

kemajuan teknologi, termasuk dalam penyampaian informasi dan pengembangan kreativitas siswa. (Rahimah, R. 2025)

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memfasilitasi peningkatan minat baca adalah majalah dinding (mading). Selama ini, mading konvensional hanya tersedia dalam bentuk fisik di papan pengumuman sekolah, yang kurang efektif karena hanya dapat dilihat di lokasi tertentu dan dalam waktu yang terbatas. Dengan adanya media digital, mading kini dapat diakses secara daring oleh seluruh warga sekolah, memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. (Hajah, Z., Darlis, D., & Nurmantris, D. A. 2021)

Minat baca merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan membaca yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Membaca dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan pemahaman informasi. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya minat baca di kalangan peserta didik. Masalah ini memerlukan perhatian serius, dan guru sebagai tenaga pendidik profesional memiliki peran utama dalam mendidik dan membimbing siswa untuk meningkatkan minat baca mereka. (Nurjannah, Nurjannah. 167-175: 2023)

Untuk mengatasi rendahnya minat baca, perlu dilakukan upaya peningkatan literasi di sekolah, khususnya di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mengembangkan majalah dinding digital. Inisiatif ini merupakan transisi dari penggunaan majalah dinding fisik ke format digital, yang dapat diakses oleh siswa melalui smartphone dan komputer yang terhubung ke internet. Dengan cara ini, diharapkan dapat mendukung kemajuan informasi dan pengetahuan pendidikan secara umum di sekolah. (Fadhilawati, Dian, and Moh Mansur. 2021)

Majalah dinding digital memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembuatan dan penyampaian konten, seperti artikel, gambar, video, dan komentar. Hal ini memberikan rasa memiliki dan merangsang kreativitas mereka dalam menyajikan informasi dengan cara yang menarik. Selain itu, mading digital juga memungkinkan penggunaan berbagai media yang dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, memperkaya pengalaman belajar siswa. (Sitorus, P. S. P., Hardinata, dkk 2024).

Dengan memanfaatkan teknologi, siswa menjadi lebih akrab dengan tren digital yang relevan dengan masa depan mereka. Majalah dinding digital juga mendorong kolaborasi antara siswa dan guru dalam pembuatan konten secara online, yang dapat merangsang kerja sama di antara siswa, mengembangkan keterampilan tim, dan memperkuat ikatan sosial. Interaksi dan partisipasi dalam pembuatan konten mading ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan kebanggaan siswa terhadap proyek tersebut. (Narimawati, U., Pertiwi, P., & Sulaeman, S. 2022).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah menggunakan platform digital seperti Padlet, yang merupakan alat interaktif yang memudahkan pengguna untuk berbagi informasi, ide, dan konten visual. Dalam konteks ini, Padlet dapat berfungsi sebagai papan buletin digital yang menawarkan pengalaman membaca yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan menyajikan informasi dalam format yang lebih visual dan beragam,

Padlet dapat membantu mengatasi kebosanan dan menciptakan koneksi emosional yang lebih kuat dengan materi bacaan. (Shuker, M. A., & Burton, R. 2021)

Dengan memanfaatkan Padlet sebagai papan buletin digital, diharapkan siswa SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan terlibat dengan berbagai bahan bacaan. Melalui interaksi yang lebih dinamis dengan konten literatur, diharapkan minat baca siswa akan semakin terstimulasi dan berkembang. Best Practice ini akan mengeksplorasi efektivitas penggunaan Padlet dalam meningkatkan minat baca siswa, dengan mempertimbangkan respons siswa terhadap platform ini, perubahan dalam perilaku membaca, serta dampak positifnya terhadap pembelajaran di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang, di Lubuak Aluang, Padang Pariaman. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan pelatihan langsung (workshop). Mubaroq,dkk 2024).

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan kegiatan meliputi:

1. Identifikasi Masalah

Dilakukan diskusi awal dengan pihak sekolah mengenai kebutuhan pengembangan media digital untuk literasi siswa.

2. Perencanaan Kegiatan

Menyusun materi pelatihan mengenai penggunaan Padlet dan langkah-langkah pembuatan mading online.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di kelas sekolah, diikuti oleh 30 siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Materi meliputi:

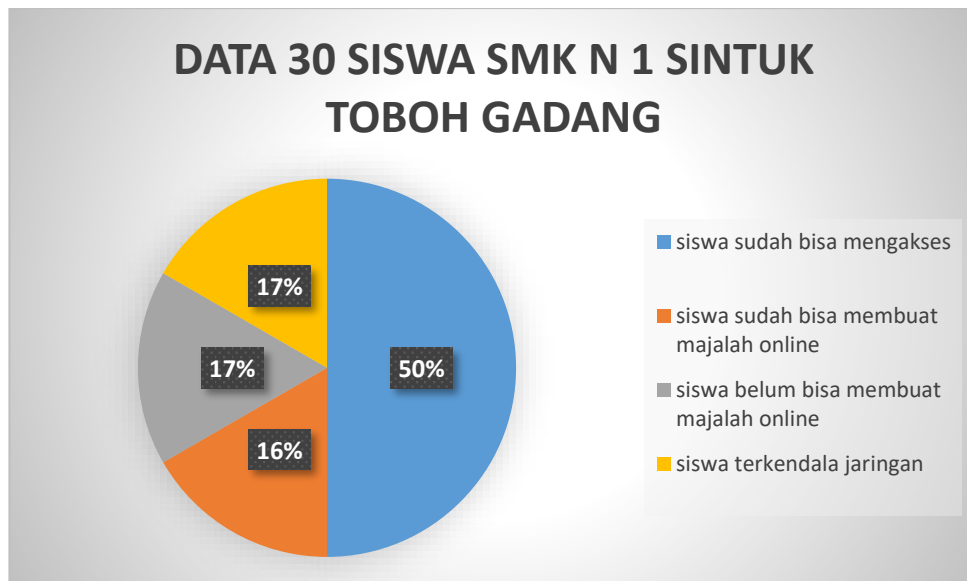
- a. Pengenalan Padlet
- b. Pembuatan akun Padlet
- c. Menentukan desain/layout mading
- d. Mengunggah dan mengelola konten
- e. Publikasi dan berbagi tautan mading online

4. Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan selama 30 menit untuk memastikan siswa dapat mengelola mading secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan Abdi Masyarakat di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadah dengan persetujuan kepala sekolah dan dibimbing oleh ketua pelaksa Abdi Masyarakat. Setelah semua tahap dijalankan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi diperoleh hasil majalah online dengan menggunakan Padlet sebagai medianya. Dari 30 orang siswa, 5 orang sudah bisa membuat majalah online nya sendiri, 15 orang sudah bisa mengakses, 5 orang belum bisa membuat majalah online, dan 5 siswa terkendala pada jaringan handphone nya.



Gambar 1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil kegiatan Abdi Masyarakat yang dilakukan di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang, terlihat bahwa sebagian besar siswa (50%) sudah mampu mengakses media Padlet sebagai platform untuk membuat majalah online. Sebanyak 16% siswa bahkan telah mampu membuat majalah online secara mandiri, yang menunjukkan adanya keberhasilan dalam proses transfer pengetahuan dan keterampilan digital selama kegiatan berlangsung.

Namun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan. Sebanyak 17% siswa belum mampu membuat majalah online, meskipun telah mengikuti kegiatan, yang menandakan perlunya pendampingan lebih lanjut atau metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, 17% siswa lainnya mengalami kendala teknis berupa jaringan internet yang kurang stabil pada perangkat handphone mereka, yang menjadi hambatan dalam mengakses dan mengembangkan majalah online.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Padlet cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, tetapi tetap diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan teknis dan penyediaan akses teknologi yang memadai agar seluruh siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan secara merata.



Gambar 2. Menjelaskan Apa Itu Padlet



Gambar 3. Menjelaskan Cara Memakai Padlet



Gambar 4. Implementasi Peserta Didik



Gambar 5. Hadiah Peserta Didik yang 5 Tercepat



Gambar 6. Peserta Didik SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan majalah dinding digital melalui platform Padlet terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca dan literasi digital siswa di SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang. Dengan pendekatan partisipatif melalui pelatihan langsung, sebagian besar siswa mampu mengakses dan mulai memanfaatkan media digital ini untuk membuat dan membaca konten secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah. Meskipun terdapat sebagian siswa yang masih mengalami kendala teknis dan membutuhkan pendampingan lanjutan, secara umum penggunaan Padlet sebagai media madang digital mampu merangsang kreativitas, partisipasi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan menyampaikan informasi. Oleh karena itu, pengembangan dan

pendampingan berkelanjutan perlu dilakukan agar seluruh siswa dapat merasakan manfaatnya secara maksimal dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilawati, Dian, & Mansur, M. (2021). Pelatihan Menulis Procedure Text Dengan Menggunakan Aplikasi Padlet Di English Conversation Club Man Kota Blitar. *JABN* 2(2), 11-24.
- Hajah, Zahratul, Darlis, D., & Nurmantris, D. A. (2021). Implementasi Mading Online Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Di Sdn 05 Surabaya. *eProceedings of Applied Science*, 7(6).
- Mubaroq, S., Oktarini, W., & Putri, F. D. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Padlet Dalam Upaya Meningkatkan Media Dan Manajemen Pembelajaran Inovatif Di Smk Muhammadiyah Kalisat. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1760-1767.
- Narimawati, U., Pertiwi, P., & Sulaeman, S. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Mahasiswa pada Materi Teks Prosedur pada Mahasiswa Unikom. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4714-4719.
- Nurjannah. (2023). Pemanfaatan Padlet Sebagai Mading Digital Dapat Meningkatkan Minat Baca Siswa SMPN 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 167-175.
- Rahimah, R. (2025). Peran Literasi Dalam Membentuk Karakter Dan Identitas Kebangsaan. *Literasiana*, 3(01).
- Shuker, M. A., & Burton, R. (2021). Educational Technology Review: Bringing people and ideas together with 'Padlet'. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 4(2), 121-124.
- Sitorus, P. S. P., Hardinata, J. T., Saragih, R. S., Manalu, D., & Pardede, F. O. I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP YP HKBP 1 Pematangsiantar dalam Menggunakan Aplikasi Padlet untuk Pembelajaran Interatif. *PaKMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 270-277.